

ABSTRAK

SEILA. Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 99 Jakarta. Skripsi. Jakarta : Prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar sejarah. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 99 Jakarta selama empat bulan yaitu dari bulan Juli 2011 sampai Oktober 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 99 Jakarta yang berjumlah 942 siswa yang berasal dari 24 kelas, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 154 siswa yang terdiri dari empat kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan teknik undi sehingga diperoleh kelas XI IPS 2 yang berjumlah 39 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 yang berjumlah 39 siswa sebagai kelas kontrol. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar sejarah.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar sebanyak 50 butir pertanyaan dengan lima pilihan jawaban. Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba instrumen di kelas XI IPS 3. Dari hasil uji coba menggunakan uji validitas butir soal dengan rumus *r product moment* didapatkan 40 butir soal *valid* dan 10 butir soal *invalid*. Kemudian dilanjutkan dengan penghitungan uji reliabilitas menggunakan teknik belah dua dengan rumus *r product moment* untuk mengetahui keajegan instrumen, diperoleh indeks reliabilitas separuh $r_{gg} = 0.913$. Dari perolehan indeks reliabilitas separuh kemudian dihitung reliabilitas keseluruhan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* dan dari hasil perolehan tersebut didapatkan nilai $r_{11} = 0.9543$ yang berarti reliabilitas instrumen sangat tinggi.

Setelah itu dilakukan uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors dan hasil penghitungan kelas eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel}$ $0,094 < 0,142$ sedangkan kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel}$ $0,113 < 0,142$ maka sebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas menggunakan uji Barlett yaitu $\chi^2_{(hitung)} < \chi^2_{(tabel)}$ yakni $0,283 < 3,84$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan =1, maka hipotesis $H_0 : \sigma_1 = \sigma_2$ maka kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Perhitungan penelitian ini menghasilkan $t_{hitung} = 11,901$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan = 76, dengan demikian $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$ dan hasil penelitian menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar sejarah.